

Kritik terjemahan cerita pendek the black cat dan the tell-tale heart karya Edgar Allan Poe ke bahasa Indonesia: kasus perubahan mood dan tone = Translation criticism on the Indonesian version of the black cat and the tell tale heart short story by Edgar Allan Poe the change of mood and tone / Anggayomi Amanda

Anggayomi Amanda, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20434064&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Tesis ini membahas kritik terjemahan terhadap cerita pendek The Black Cat dan The Tell-Tale Heart karya Edgar Allan Poe ke Bahasa Indonesia. Kritik disusun dengan menggunakan model analisis teks dan pencapaian skopos sebagai kriteria penilaian kualitas terjemahan. Langkah pertama pada penelitian ini adalah analisis faktor ekstratekstual dan intratekstual teks sumber (TSu) dan teks sasaran (TSa) untuk menentukan skopos dan masalah potensial pada penerjemahan. Langkah selanjutnya adalah menganalisis metode, prosedur, dan style yang dipilih penerjemah dalam menerjemahkan elemen gotik pada cerita. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa TSu dan TSa memiliki sasaran pembaca yang berbeda. Perbedaan sasaran pembaca membuat penerjemah berusaha agar TSu yang sulit dipahami, menjadi TSa yang nyaman dibaca oleh kalangan luas. Usaha penerjemah untuk mencapai skopos itu, menimbulkan perbedaan style antara TSu dan TSa yang pada akhirnya menyebabkan perubahan mood dan tone pada cerita. Perubahan mood dan tone ini menyebabkan hilangnya beberapa elemen gotik yang ada pada cerita sehingga intensitas kemunculan suspense pada TSa berkurang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perubahan mood dan tone pada TSa masih dapat diterima selama alur cerita masih sama dengan TSu dan demi mencapai skopos.

ABSTRACT

This thesis is a translation criticism on the Indonesian version of The Black Cat and The Tell-Tale Heart short story by Edgar Allan Poe. The criticism is built by using text analysis model and the fulfillment of skopos as the criterion for translation quality assessment. The first step taken in this research is analysis of extra textual and intra textual factors of both the source text (ST) and the target text (TT) to determine the skopos and potential problems in translation. The next step is an analysis of method, procedure, and style chose by translator in translating gothic element in the story. The finding of this research shows that ST and TT have a different target reader. The difference made the translator do the effort to make the elusive ST became comfortable and understandable TT to read by wider reader. The effort of translator to fulfill the skopos made the change of mood and tone of the story. This change finally causes the loss of gothic element and reduces the intensity of the emergence of suspense in TT. This research concludes that the change of mood and

tone on TT could be accepted as long as the storyline still the same with ST and to fulfill the skopos.